

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan percobaan Isolasi Nikotin Limbah Puntung Rokok Sebagai Obat Penyembuh Luka Dengan Metode Ekstraksi Sokhlet, dapat disimpulkan :

- a. Semakin banyak jumlah pelarut maka semakin banyak juga jumlah nikotin yang di dapat. Secara ekonomi nikotin yang di dapat pada penggunaan pelarut etanol 98% 350 ml paling efisien untuk Isolasi Nikotin dengan jumlah produk di dapat 1.2 ml, kemurnian Nikotin dengan analisa kuantitatif 73,4%.
- b. Penyembuhan luka tikus dengan pelarut Etanol 96% 200 ml adalah 72 jam, 250 ml adalah 66 jam, 300 ml adalah 59 jam, 350 ml adalah 55 jam, 400 ml adalah 55 jam, 450 ml adalah 50 jam, 500 ml adalah 49 jam, sedangkan pada tikus yang tidak diobati dengan spray nikotin sembuh selama 168 jam, maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah pelarut saat ekstraksi maka semakin singkat waktu yang di butuhkan untuk penyembuhan luka.
- c. Nikotin dapat bertindak sebagai stimulan penghilang rasa sakit.

5.2 Saran

- a. Gunakan perbandingan jumlah pelarut yang lebih spesifik agar dapat mengetahui lebih detail hasil yang didapatkan. Ataupun gunakan pelarut lain yang dapat melarutkan nikotin dilimbah puntung rokok seperti : H₂O, Eter, ataupun pelarut polar lainnya
- b. Gunakan metode lain untuk isolasi nikotin limbah puntung rokok agar dapat mengetahui perbandingan antara berbagai jenis metode isolasi seperti : ekstraksi gas, measurasi biasa, measurasi dengan pemanasan dan pengadukan
- c. Kecilkan ukuran tembakau dengan menggunakan blender, agar jumlah tembakau lebih banyak di tampung pada filter timble.
- d. Pemakaian K3 sangat penting, terutama pada saat pembedahan tikus dan pengambilan sampel di dalam oven
- e. Saat pemanasan menggunakan oven perlu di perhatikan temperatur dan waktu pemanasan, jika terlalu lama nikotin akan mengeras dan sulit di pindahkan.